

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *JIGSAW*
UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
PADA MUATAN PELAJARAN PENDIDIKAN
KEWARGANEGARAAN KELAS IV MI NURUL AMIN
KEDAWUNG WANATIRTA BREBES**

SKRIPSI

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

NINDA EKA YULIYANI

NIM. 2317132

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NINDA EKA YULIYANI

NIM : 2317132

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes** adalah benar-benar karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, peneliti bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 02 April 2023

Yang menyatakan,

NINDA EKA YULIYANI
NIM. 2317132

Rofiqotul Aini, M.Pd.I

Perumahan Puri Sejahtera Asri 2 Blok B4

Jl. Wangandowo No. 197, Kampir, Wangandowo

Kec. Bojong Kab. Pekalongan, Jawa Tengah 51156

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdri. Ninda Eka Yuliyani

Kepada Yth.

Dekan Ftik UIN K.H. Abdurrahman

Wahid Pekalongan

c.q. Ketua Jurusan PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara :

Nama : NINDA EKA YULIYANI

NIM : 2317132

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Rofiqotul Aini, M.Pd.I

NIP. 198907282019032009

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga yaumul akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibuku Tercinta ibu Samroh dan ayah tercinta bapak Torik , saudara kembar tercinta Nanda Eka Yuliyana, adikku tercinta Meita Resti Wulandari dan Meishi Ruddin Shafira yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya hingga berakhirnya tugas ini.
2. Suamiku tercinta Wachid Alinudin Nurhidayat yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adikku tersayang Mesih Ruddin Shafira yang turut memberi semangat dan dukungan untukku.
4. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PGMI 17 UIN K.H ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Yang selalu memberikan canda tawa dan berbagi kisah selama kuliah di UIN K.H ABDURAHMAN WAHID.
5. Pihak pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan doa yang diberikan semoga selalu mendapat karunia dan Rahmat dari Allah SWT.

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ
لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.” (QS. Ar-Rad : 11)

ABSTRAK

Yuliyani, Ninda Eka. 2317132. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Rofiqotul Aini, M.Pd.I.

Kata Kunci: *Kooperatif Tipe Jigsaw* dan Motivasi Belajar

Penelitian di latarbelakangi bahwa M. Dukha selaku wali kelas IV MI Nurul Amin mengatakan bahwa sebelum menggunakan metode *Jigsaw* banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. Ada siswa yang asik bermain sendiri, berbicara dengan temannya, ada juga yang tiduran dan lainnya. Namun setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* siswa menjadi lebih giat dalam pembelajaran.

Penelitian ini memiliki rumusan masalah 1) Bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes?. Dan 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes?.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan berasal dari data primer dan data sekunder. Sedangkan metode pengumpulan datanya melalui metode observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perencanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* yaitu: a. Latarbelakang, yakni tuntutan kurikulum dan variasi pembelajaran. b. Tujuan, yaitu untuk mencapai indikator pencapaian pembelajaran yang diinginkan. c. Persiapan yaitu dengan pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran 2) Pelaksanaan, pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* sama seperti yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) 3) Evaluasi, evaluasi secara lisan dan evaluasi dengan tes atau ulangan. Faktor pendukung, pembelajaran *student center* dan motivasi siswanya. Faktor penghambat yaitu tingkat pemahaman anak yang berbeda-beda.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah swt Penguasa Seluruh Alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kata yang paling indah pada kesempatan ini selain ucapan syukur kehadirat Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sepanjang siang dan malam sehingga dengan penuh perjuangan dan pengorbanan penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Shalawat dan salam senantiasa turunkan kepada baginda Nabi Muhammad saw yang tiada mengenal lelah di tengah terik matahari dan gelapnya malam menaburkan cahaya keimanan terhadap umat di dunia.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang berjudul **Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis haturkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan .
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah .
4. Ibu Hafizah Ghany Hayudina, M.Pd Sekertaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan.
5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd selaku dosen wali yang telah memberikan nasehat dan bimbingannya selama ini

7. Dosen dan staff UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID yang telah melayani dengan baik selama menimba ilmu di UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID.
8. Ibu dan adikku tercinta yang tanpa mengenal lelah dan derita tiada henti-hentinya bermunajat kepada Allah swt Pencipta Alam Semesta, mendidik penuh cinta dan kasih sayang sepanjang masa.
9. Bapak M. Dukha, S.Pd.I selaku pendidik di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan-keterangan terkait data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman temanku baik di kampus UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID maupun di rumah yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada penulis.
11. Kepada semua pihak yang telah atau belum disebutkan, penulis menghaturkan banyak terimakasih. Serta seiring do'a semoga kebaikan-kebaikan yang telah diberikan menjadi amal saleh yang akan menjadi tabungan di akhirat kelak.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu saran, kritik, dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 02 April 2023

Yang menyatakan,

NINDA EKA YULIYANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	15
1. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	15
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	15
b. Kelebihan dan kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	17
c. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	18
2. Motivasi Belajar	21
a. Pengertian Motivasi Belajar	21
b. Fungsi Motivasi	22
c. Macam-macam Motivasi	25
d. Motivasi dalam Belajar.....	29
3. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	30
a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan	30
b. Visi dan Misi Pendidikan Kewarganegaraan.....	32
c. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan	33
d. Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan.....	35
e. Ruang Lingkup Pendidikan Kewarganegaraan	38
f. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan	40
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Berfikir.....	46

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Nurul Amin Kedawung Brebes.....	48
1. Profil MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.....	48
2. Tujuan Pendidikan	49
3. Visi dan Misi, Tujuan Pendidikan MI Nurul Amin Kedawung Brebes	49
4. Progam MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes	50
5. Struktur Organisasi MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes	51
6. Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes	52
7. Data Siswa MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.....	53
B. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes	54
1. Perencanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	55
a. Latar Belakang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	55
b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	57
c. Persiapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	60
2. Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	62
3. Evaluasi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	65
C. Faktor pendukung dan penghambat dari Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes	66
1. Faktor Pendukung	67
2. Faktor Penghambat	69

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Analisis Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.....	72
1. Analisis Perencanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> . 73	
a. Analisis Latar Belakang Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	73
b. Analisis Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> ..	74
c. Analisis Persiapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	75
2. Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> .	76
3. Analisis Evaluasi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i>	78

B. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat dalam Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Jigsaw</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes	80
1. Analisis Faktor Pendukung.....	80
2. Analisis Faktor Penghambat	83

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	86
B. Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah-langkah Pembelajaran <i>Kooperatif Tipe Jigsaw</i>	20
Tabel 3.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Amin Kedawung Brebes	53
Tabel 3.2	Data Peserta Didik MI Nurul Amin Kedawung Brebes	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	47
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes
- Lampiran 2 : Transkrip wawancara Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes
- Lampiran 3 : Catatan Lapangan Kegiatan Penelitian di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes
- Lampiran 4 : Dokumentasi Foto Kegiatan Penelitian di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes
- Lampiran 5 : Surat keterangan dari MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran di kelas, guru seringkali menghadapi siswa dengan berbagai macam karakteristik. Siswa yang mengikuti pembelajaran mungkin saja memiliki kegemaran, hobi, minat atau motivasi yang berbeda. Siswa akan belajar dengan baik ketika merasa senang dengan topik yang dipelajarinya menarik.¹ Pembelajaran di dalam kelas ditujukan untuk memahamkan siswa. Jadi tugas guru menjadikan pembelajarannya semenarik mungkin.

Sesuai kemajuan dan tuntutan zaman, guru harus memiliki kemampuan memahami peserta didik dengan berbagai keunikannya agar mampu untuk menghadapi mereka dalam menghadapi kesulitan belajar. Dalam kaitannya dengan perencanaan, guru dituntut untuk membuat persiapan mengajar yang efektif dan efisien. Namun dalam kenyataannya, dengan berbagai alasan banyak guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak membuat persiapan ketika mau melakukan pembelajaran, sehingga guru mengajar tanpa persiapan.²

Keberhasilan guru dalam pembelajaran dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang

¹ Esa Nur Wahyuni, *Motivasi dalam Pembelajaran* (Malang: UIN Malang Press, 2010), hlm. 110.

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 21.

tepatakan menjadikan proses pembelajaran berjalan yang efektif. Dengan pembelajaran yang efektif diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih guru disesuaikan dengan karakteristik materi pelajaran, potensi, sikap, dan minat siswa. Untuk itu dalam pembelajaran dibutuhkan guru yang kreatif dalam memilih dan menentukan model pembelajaran.

Kompetensi profesional guru terdiri dari, 1) penguasaan materi bahan pelajaran yang terdiri atas penguasaan bahan yang harus diajarkan dan konsep-konsep dasar keilmuan dari bahan yang diajarkannya, 2) penguasaan dan penghayatan atas landasan dan wawasan kependidikan dan keguruan, 3) penguasaan proses-proses kependidikan, keguruan dan pembelajaran siswa. Meskipun telah dilakukan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas guru, namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa kekurangan.

John Santrock mengungkapkan, dunia pendidikan yang semakin maju ini tentunya menuntut prestasi seseorang anak. Orang tua mendidik anaknya dengan penuh tanggung jawab untuk mengupayakan peningkatan prestasi belajar anaknya. Bukan hanya guru yang berperan dalam prestasi anak tetapi orang tua yang harus berperan penting dalam membimbing maupun mendidik anaknya untuk lebih baik kedepannya.²²

J.R. David mengatakan, dalam dunia pendidikan strategi diartikan sebagai rencana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang sudah dibuat sesuai dengan target yang ingin

²²John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Prada Media Grup, 2008), hlm. 95.

dicapai dalam suatu pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran ada dua yaitu Pertama, menyusun rencana pembelajaran yang ingin dilakukan seperti pembuatan RPP, Silabus dan lain sebagainya. Kedua, strategi yang telah disusun dapat dipakai dalam proses belajar mengajar.²³

Strategi dalam pembelajaran mengandung arti yaitu bagaimana guru merencanakan kegiatan mengajar sebelum melaksanakan pembelajarannya kepada peserta didiknya. Ketika merencanakan strategi pembelajaran, guru pun harus mempertimbangkan tujuan, sifat dari bahan pengajaran, peserta didik yang belajar, sertafasilitas, ruang, dan waktu belajar. Oleh karena itu, strategi dalam dunia pendidikan adalah menyiapkan bahan- bahan dalam mengajar. Dengan adanya bahan-bahan dalam mengajari siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari, guru pun tidak kesulitan dalam mengajar oleh karena banyaknya bahan yang disiapkan. Strategi adalah rencana kegiatan belajar mengajar yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Sebelum melakukan strategi perlu ada perumusan yang jelas untuk dapat diukur keberhasilannya dalam mencapai strategi tersebut.²⁴

Jigsaw Learning merupakan salah satu strategi pembelajaran, dimana anak didik belajardari kelompok ahli yang merupakan teman sekelasnya sendiri. Teknik mengajar *Jigsaw* dikembangkan oleh Aronson et.al. Sebagai metode Cooperative Learning. Kelebihan dari strategi ini adalah digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Strategi ini

²³ Mohamad Syaif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 279.

²⁴ Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2009), hlm. 265.

bisa juga digunakan dalam beberapa matapelajaran seperti Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, matematika, keagamaan, dan bahasa. Strategi ini juga cocok untuk semua kelas atau tingkatan.²⁵

Motivasi ialah segala dorongan, keinginan, kebutuhan, dan daya yang dapat menggerakkan perilaku seseorang. Dalam arti yang lebih luas, motivasi diartikan sebagai pengaruh dari energi dan arahan terhadap perilaku yang meliputi, kebutuhan, minat, sikap, keinginan, dan perangsang.²⁶ Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar

Menurut Hamalik motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa. Sebab, seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi titik siswa akan belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Bila Siswa belajar dengan semangat India tanpa diperintah ia telah melakukan belajar sendiri baik di rumah di sekolah maupun pada waktu istirahat maka hanya mempunyai motivasi yang tinggi dalam belajar.²⁷

Dari observasi awal di MI Nurul Amin, dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan guru melaksanakan pembelajaran dengan metode *Jigsaw*. Pembelajaran metode *Jigsaw* dipilih agar siswa tidak

²⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 386.

²⁶Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 127.

²⁷Kopri, *Motif Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 231

bosan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Karena pada umumnya penyampaian pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dianggap membosankan sehingga membuat motivasi belajar menjadi turun dan tidak ada dorongan tentang mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan. Guru dituntut harus sebaik mungkin untuk menjadikan siswanya tertarik pada pembelajaran bahasa Indonesia.²⁸

M. Dukha selaku wali kelas IV MI Nurul Amin mengatakan bahwa sebelum menggunakan metode *Jigsaw* banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Ada siswa yang asik bermain sendiri, berbicara dengan temannya, ada juga yang tiduran dan lainnya. Namun setelah pembelajaran dengan menggunakan metode *Jigsaw* siswa menjadi lebih giat dalam pembelajaran. Siswa menjadi termotivasi mengikuti pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. M. Dukha juga mengambarkan bahwa perubahan sikap siswa ketika mengikuti pembelajaran terjadi setelah beliau menggunakan metode *Jigsaw*. Hal tersebut menjelaskan bahwa pembelajaran dengan metode *Jigsaw* berjalan baik. Dari sinilah mengapa peneliti memiliki alasan akan penelitian dengan fokus masalah tersebut penting untuk diteliti.²⁹

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, metode *jigsaw* yang telah dipilih oleh guru tersebut akankah mampu meningkatkan motivasi belajar siswa?. Dan penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan

²⁸ Observasi Awal di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

²⁹ M. Dukha, Guru Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung, Wawancara Pribadi, Wanatirta, 11 Oktober 2021.

Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes”.

B. Rumusan Masalah

Sebagaimana latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka permasalahan yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan akan mendapat berbagai manfaat yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya bacaan serta karya tulis ilmiah yang dapat menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan.
- b. Memberikan wawasan penerapan strategi pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* dalam berbagai pembelajaran yang dilakukan di sekolah.
- c. Sebagai wawasan pengetahuan dan bahan pertimbangan dalam memperbaiki pendidikan di Indonesia agar menjadi lebih baik.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat digunakan sebagai:

- a. Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memberikan pengajaran yang bervariasi.
- b. Berguna bagi guru untuk bisa memahami dan mempraktikkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* sehingga masalah-masalah dalam pendidikan bisa terselesaikan.

E. Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode dan jenis penelitian sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya menggunakan teknik observasi, wawancara atau interview, analisis isi dan metode pengumpul data lainnya untuk menyajikan respons-respons dan perilaku subjek.³⁰ Dan yang menjadi orientasi dalam penelitian ini adalah Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan di kancah atau tempat-tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.³¹ Dan dalam penelitian ini yang menjadi kancah atau tempat penelitian adalah Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

2. Sumber Data

Untuk mencapai tujuan penelitian terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini yaitu:

³⁰Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan* (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2010), hlm. 34.

³¹Lexi J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

a. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diambil langsung dari sumbernya atau objek yang diamati.³² Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi Informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Adapun data primer disini adalah guru kelas dan siswa kelas IV. Dokumen serta arsip di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diambil secara tidak langsung dari sumbernya, bisa diperoleh dari data yang sudah ada maupun mengutip dari literatur.³³ Dalam hal ini yang menjadi sumber data skunder pada penelitian ini adalah referensi-referensi kepustakaan atau buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dan dengan prosedur yang standar.³⁴ Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

³²Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudzi, *Statistik Deskriptif* (Pekalongan : STAIN Press, 2012), hlm. 43.

³³ Yusuf Nalim dan Salafudin Turmudzi, *Statistik...* hlm. 43.

³⁴Bisri Mustofa, *Metode Menulis Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Optimis, 2008), hlm 50.

a. Interview atau Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.³⁵ Peneliti melakukan Interview atau wawancara kepada kepala MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes, guru kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes dan siswa kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes guna mendapatkan informasi tentang penerapan pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

b. Observasi

Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkenaan dengan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes. Peneliti melakukan observasi dikelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes mengenai pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada, misalnya berupa catatan,

³⁵Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 70.

³⁶Cholid Narbuko, *Metode Penelitian... hlm.* 83.

arsip, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.³⁷ Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang profil MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, administrasi serta hal-hal yang berkenaan dengan MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data atau kata-kata melalui kalimat, dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis menurut Miles dan Hubberman, yang mengemukakan bahwa teknik analisis data dilakukan secara interaktif dan langsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun langkah-langkah dari teknik analisis data tersebut adalah:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dan pengamatan lebih mendalam mengenai Penerapan

³⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 230.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada kepala madrasah, guru dan siswa Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data yaitu penampilan dari data-data yang kita peroleh, yang biasanya disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya.

d. Pengambilan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*)

Setelah semua langkah analisis data dilakukan dan didapati seluruh data yang dibutuhkan dengan lengkap dan mantap, maka langkah yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.³⁸

³⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R & D"* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 334.

Analisis data ini digunakan untuk mengambil kaidah-kaidah yang umum yang dikaitkan dengan realitas yang ada untuk ditarik kesimpulan secara terperinci. Data yang diperoleh di lapangan yaitu di Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes. yang dilakukan dengan beberapa teknik, selanjutnya data dipilih dengan permasalahan yang diteliti, yaitu Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan dalam skripsi ini berisi tentang :

Bab I Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori yakni Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, yang terdiri tiga sub bab. *Pertama* Deskripsi Teori yang meliputi : Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*, karakteristik Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* dan langkah-langkah pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw*. pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, meliputi pengertian Pendidikan Kewarganegaraan, Karakteristik Pendidikan Kewarganegaraan dan ruang lingkup Pendidikan Kewarganegaraan. Subbab kedua, Penelitian Terdahulu, meliputi penelitian yang relevan. Subbab ketiga, Kerangka Berpikir.

Bab III Hasil Penelitian, meliputi: *Pertama* Profil MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes. *Kedua* penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes. *Ketiga*, faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian, meliputi: *Pertama* analisis penerapan pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes. *Kedua*, analisis faktor pendukung dan penghambat dari penerapan pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada muatan pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.

BAB V Berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang penulis lakukan terhadap penelitian ini maka penulis memberikan kesimpulan, sebagai berikut:

1. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.
 - a. Perencanaan, terdiri dari tiga hal yakni
 - 1) Latar belakang, tuntutan kurikulum dan variasi pembelajaran
 - 2) Tujuan, untuk mencapai indikator pencapaian pembelajaran yang diinginkan
 - 3) Persiapan, pembuatan perangkat pembelajaran.
 - b. Pelaksanaan, teknis pelaksanaan pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* sama seperti yang terdapat dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) didapat langkah-langkah pembelajaran
 - c. Evaluasi yang dilakukan dalam pembelajaran *kooperatif tipe jigsaw* pada muatan pelajaran pendidikan kwanegaraan dilakukan dengan dua cara, evaluasi secara lisan dan evalusai dengan tes atau ulangan.

2. Faktor pendukung dan penghambat dari Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes.
 - a. Faktor pendukung adalah pembelajaran *stiedent center* dan semangat atau motivasi siswanya dalam mengikuti pembelajaran.
 - b. Faktor penghambat adalah tingkat pemahaman anak yang berbeda-beda.

B. Saran

Dari hasil penelitian Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang baik dan positif diantaranya:

1. Bagi Pengajar

Pengajar harus bisa menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa. Hendaknya tidak hanya satu dua model pembelajaran namun pembelajaran dipilih sesuai dengan keadaan dan kondisi siswa. Seperti hanya Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* yang digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

2. Bagi Peserta Didik

Dalam pembelajaran hendaknya siswa selalu termotivasi dalam pembelajaran, tidak hanya termotivasi karena model pembelajarannya. Harusnya siswa termotivasi karena ingin mencari ilmu.

3. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya meningkatkan mutu setiap gurunya, terutama dalam hal penguasaan berbagai model pembelajaran di kelas. Sehingga siswa tidak bosan ketika pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Nunuk Suryanidan Leo. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Ombak.
- Anggrayani, Shanti. 2021. “Penerapan Metode Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMAN 04 Kaur” *Skripsi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bamu, Sahara Abdulah. 2021. “Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Arab Melalui Metode Jigsaw Learning Di Kelas X MA Al-Khairaat Buntulia Tahun Pelajaran 2019/2020”. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, Vol. 07, No. 03.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- E. Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Kopri. 2016. *Motif Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moloeng, Lexi J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, Bisri. 2008. *Metode Menulis Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Optimis.
- Nalim, Yusuf dan Salafudin Turmudzi. 2012. *Statistik Deskriptif*. Pekalongan : STAIN Press.
- Narbuko, Cholid. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Nashirotnun, Binti. 2020. "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Jigsaw dan Media Tubuh Manusia pada Pembelajaran IPA di MTs. Negeri 4 Klaten Jawa Tengah". *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 7 No. 4.
- Nur, Rizki Aulia. 2020. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Melatih Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas VIII B Di SMP Negeri Ampelgading Pemalang" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Pujingsih, Raden Roro Sri Heryekti. 2021. "Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika dengan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw di SMA Negeri 1 Gerung". *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 8. No. 1.
- Sadirman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samarra, Siti Nur Luluk. 2020. "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Dan Budi Pekerti Kelas XI-IPS Di SMAN 2 Pekalongan" *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Santrock, John W. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Prada Media Grup.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Sidjabat. 2009. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Sinamo, Nomansen. 2012. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Bandung: Jala Permata Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif. Dan R & D"*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mohamad Syaif. 2015. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

- Uno, Hamzah B. 2012. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wardayani, Wuri dan Fathurrohman. 2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Warsono dan Hariyanto. 2012. *Pembelajaran Aktif; Teori dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made. 2013. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Isi, Strategi dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Untuk Kepala Sekolah

1. Apa kurikulum yang digunakan di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes?
2. Apakah mengharuskan pembelajaran menggunakan strategi *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
3. Apakah madrasah mengharuskan gurunya menggunakan pembelajaran yang terpusat pada siswa?
4. Apakah sarana dan sarana dimadrasah memadai untuk pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
5. Apakah madrasah mengikutkan gurunya untuk mengikuti pelatihan pembelajaran baik dari MGMP maupun dari pihak luar?

Untuk Guru

1. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
2. Apa alasan anda memilih pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?
3. Apakah anda menerapkan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada pelajaran lain?
4. Bagaimana persiapan guru dalam pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
5. Apa yang ditekankan dalam pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*??
6. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
7. Bagaimana teknis pelaksanaan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
8. Bagaimana evaluasi pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
9. Apa saja faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
10. Apa saja faktor yang menghambat pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
11. Bagaimana solusi menghadapi hambatan tersebut?

Untuk Siswa

1. Apakah anda senang pada pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?
2. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadikan anda paham materinya?
3. Apakah anda suka bertanya saat pelajaran?
4. Apakah guru anda merangsang anda untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan?

5. Apakah pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merangsang keingintahuan anda terhadap materi yang diajarkan?
6. Apakah guru anda Membimbing anda untuk menemukan atau menyimpulkan materi yang diajarkan?
7. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* membangkitkan motivasi belajar anda?

LEMBAR OBSERVASI

Tabel kisi-kisi Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Keterpenuhan		Keterangan/Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar			
2.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan			
3.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien			
4.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka			
5.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah disajikan atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil karyanya			

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Tabel kisi-kisi Instrumen Dokumentasi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes

NO	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak ada
1.	Profil sekolah	Letak Geografis		
		Sejarah Singkat Sekolah		
		Identitas Lembaga		
		Visi, Misi, dan Tujuan		
		Progam Sekolah		
		Struktur Organisasi		
2.	Data Kesiswaan	Data Peserta Didik		
3.	Data Ketenagaan	Data Pendidik		
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik		
		Prasarana Fisik		

Lampiran 2

Hasil Wawancara

Untuk Kepala Sekolah

6. Apa kurikulum yang digunakan di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes?
Madrasah sini sudah menggunakan kurikulum 2013, dalam praktiknya pun kami menjalankan pembelajaran dengan *student centered*. Pembelajarannya mengharuskan siswanya yang aktif bukan gurunya yang banyak bicara banyak ceramah menjelaskan materi.
7. Apakah kepala madrasah mengharuskan pembelajaran menggunakan metode *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
Ya bukan mengharuskan, metode *Kooperatif Tipe Jigsaw* merupakan salah satu metode pembelajaran dari *student centered*. Metode pembelajaran yang lain masih banyak yakni metode *mindmapping*, metode diskusi, metode demonstrasi, metode *cooperatif learning*, metode permainan, metode presentasi, metode *problem based learning* dan lain sebagainya. Intinya pemilihan metode dan strategi pembelajaran kami serahkan kepada gurunya masing-masing disesuaikan dengan materi dan temanya.
8. Apakah madrasah mengharuskan gurunya menggunakan pembelajaran yang terpusat pada siswa?
Ya harus kurikulum sekarang memang mengharuskan siswanya yang lebih aktif daripada gurunya.
9. Apakah sarana dan sarana dimadrasah memadai untuk pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
Untuk sarana dan prasarana nanti kami perlihatkan datanya. Yang jelas sarana dan prasarana di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes memadai untuk pembelajaran siswa.
10. Apakah madrasah mengikutkan gurunya untuk mengikuti pelatihan pembelajaran baik dari MGMP maupun dari pihak luar?
Jarang ada mba, walaupun ada kami pasti ikutkan. Karena saya tergolong aktif di KKMI sendiri.

Untuk Guru

12. Apa yang anda ketahui tentang pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* ialah pembelajaran berbasis kelompok. Dimana siswanya akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mengirimkan salah satu siswa untuk menjelaskan tentang materinya.
13. Apa alasan dan latar belakang anda memilih pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?

Ada dua alasan penggunaan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*, yakni alasan profesionalisme guru dan variasi metode pembelajaran.

Untuk alasan profesionalisme guru, sebagai guru harus profesional dalam pekerjaannya. Artinya guru harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik dan melaksanakan apa yang diperintahkan oleh atasan yakni kepala madrasah. Kepala MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes menginstruksikan setiap gurunya harus menggunakan pembelajaran *Student Centered* dalam semua pembelajarannya, salah satunya seperti yang anda tanyakan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* Tentunya saya sebagai salah satu guru di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes melaksanakan instruksi tersebut.

Alasan yang kedua untuk variasi dalam metode pembelajaran. Di dalam RPP sudah saya tentukan apa saja metode pembelajaran akan digunakan. Untuk materi ini pakai metode ini, untuk pelajaran ini cocoknya pakai metode ini. Dan juga agar siswa tidak bosan metode pembelajarannya hanya itu-itu saja. Karena kondisi emosi siswa bisa mempengaruhi kegiatan belajar mengajar dikelas.

14. Apakah anda menerapkan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada pelajaran lain?

Saya menerapkannya juga dalam pembelajaran lain. Itu kan untuk pembelajaran muatan pendidikan kewarganegaraan, saya juga menerapkan pada muatan pembelajaran yang lainnya. Pokoknya pada materi yang membutuhkan penjelasan, kan ada sih materi yang Cuma dibaca siswanya sudah paham.

15. Bagaimana persiapan guru dalam pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?

Persiapan ya membuat RPP dulu, di MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes pembuatan RPP diwajibkan untuk setiap gurunya. Karena untuk mengajar butuh perencanaan, gurunya harus bagaimana siswanya harus ngapain itu tertulis di RPP.

Selanjutnya guru harus menguasai materi, penguasaan materi oleh guru merupakan hal yang mutlak. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil pertamanya guru harus mampu memahami dan menguasai materi apa yang akan disampaikan kepada siswanya. Logikanya saja, jika guru tidak menguasai dan tidak paham akan materi yang disampaikan lantas bagaimana pembelajaran tersebut akan berjalan dengan baik.

Setelah punya RPP dan menguasai materi, biasanya saya akan melaksanakan latihan sendiri. Atau kata lain mendemonstrasikan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP. Hal ini dilakukan agar pada saat pembelajaran berlangsung tidak bingung.

16. Apa yang ditekankan dalam pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?

Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* yang saya lakukan menekankan siswanya untuk melatih kerjasama antar siswanya dalam satu kelompok. Setiap anggota dalam satu kelompok harus bahu membahu untuk mendapatkan nilai yang

bagus. Setiap siswa yang ditunjuk menjadi seorang ahli dalam kelompoknya harus menampilkan kemampuan yang baik.

Satu lagi, pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* siswa belajar tentang rasa tanggung jawab. Apa yang sudah ditugaskan oleh kelompoknya harus dilaksanakan dengan baik. Misal ditugaskan menjadi ahli dalam kelompoknya yang berperan untuk menjelaskan materi yang didapatkan kepada kelompok lainnya, ya harus berusaha dengan sebaik mungkin karena itu sudah menjadi tanggung jawabnya.

17. Apa tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Jadi kalau anda menanyakan tujuannya, ya bertujuan untuk mengaktifkan siswanya dalam pembelajaran. Semua siswa yang mengikuti pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* secara tidak langsung akan aktif dalam pembelajaran.

Dan untuk tujuan utamanya seperti tujuan umum dalam suatu pembelajaran ya mencapai tiga aspek, aspek pengetahuan, aspek ketrampilan dan aspek sikap. Untuk tujuan khusus ya sesuai dengan yang ada di dalam RPP nya. Misalnya setelah membaca buku, siswa diharapkan dapat mengklasifikasikan macam-macam ideologi dalam bernegara.

18. Bagaimana teknis pelaksanaan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?
Untuk teknisnya ya seperti yang sudah tertuang dalam RPP. Pertama siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, misal dikelas saya terdiri 35 kelompok jadi saya bagi menjadi 7 kelompok dengan anggotanya 5 siswa. Saya memilih kelompoknya dengan perpaduan yang tergolong siswa pintar dan tidak terlalu pintar. Setelah itu dibagi materi perkelompok. Selanjutnya setiap kelompok menunjuk siswa yang ahli kemudian berkeliling kesemua kelompok menjelaskan materi. Dan lain sebagainya, nanti saya kasih langsung teknis pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* dalam RPP.

19. Bagaimana evaluasi pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?

Kalau evaluasinya ya dengan evaluasi secara lisan dan evaluasi dengan tes/ulangan.

Maksudnya secara lisan itu, ketika pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* telah berakhir kemudian saya memberikan pertanyaan mengenai materi yang dibahas kepada beberapa siswa untuk mengetahui bahwa siswa 1, siswa 2, siswa 3 benar-benar memperhatikan saat kegiatan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* atau tidak.

Evaluasi dengan tes/ ulangan ya seperti ulangan pada umumnya. Atau tes tertulis, biasanya ulangan dilaksanakan per bab.

20. Apa saja faktor yang mendukung kegiatan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?

Saya kurang tahu pasti mba, namun kalau dari pandangan saya berdasarkan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* yang telah dilaksanakan mungkin dari

semangat siswa-siswinya untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Intinya motivasi siswanya yang mempengaruhi.

21. Apa saja faktor yang menghambat/kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw*?

Untuk faktor yang menghambat mungkin dari segi kepiintaran anak. Setiap siswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Kalau pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* kan siswanya yang menjelaskan materi kepada tiap kelompok yang dikunjungi. Mungkin ada anak yang kurang bisa memahami penjelasan dari temannya.

22. Bagaimana solusi menghadapi hambatan tersebut?

Pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merupakan suatu langkah atau usaha yang ditempuh untuk mengaktifkan siswanya. Siswa yang terpenting mengikuti pembelajaran dengan baik. Kemudian tugas guru untuk menjelaskan sesuai yang belum dipahami oleh siswa. Setelah pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* selesai guru menjelaskan poin-poin yang belum dipahami oleh siswa dan meluruskan materi, atau istilahnya dalam bahasa RPP mengkonfirmasi.

Untuk Siswa

8. Apakah anda senang pada pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?
Senang
9. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadikan anda paham materinya?
Pak Dukha enak kalau mengajar
10. Apakah anda suka bertanya saat pelajaran?
Kalau saya gak tahu akan tanya
11. Apakah guru anda merangsang anda untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan?
Kadang disuruh-suruh untuk tanya
12. Apakah pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merangsang keingintahuan anda terhadap materi yang diajarkan?
Ya saya terkadang bertanya tentang pelajarannya
13. Apakah guru anda Membimbing anda untuk menemukan atau menyimpulkan materi yang diajarkan?
Pak Dukha diakhir pelajaran selalu menyimpulkan
14. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* membangkitkan motivasi belajar anda?
Ya asik aja mba.

Untuk Siswa

1. Apakah anda senang pada pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?
Senang
2. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadikan anda paham materinya?
Ada yang paham dan ada yang tidak
3. Apakah anda suka bertanya saat pelajaran?
Gak terlalu suka
4. Apakah guru anda merangsang anda untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan?
Iya sering
5. Apakah pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merangsang keingintahuan anda terhadap materi yang diajarkan?
Kalau pelajarannya menarik
6. Apakah guru anda Membimbing anda untuk menemukan atau menyimpulkan materi yang diajarkan?
Selalu menyimpulkan
7. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* membangkitkan motivasi belajar anda?
Ya soalnya pak Dukha asyik kalo ngajar

Untuk Siswa

1. Apakah anda senang pada pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?
Senang mba
2. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadikan anda paham materinya?
Paham
3. Apakah anda suka bertanya saat pelajaran?
Suka
4. Apakah guru anda merangsang anda untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan?
Ya sering
5. Apakah pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merangsang keingintahuan anda terhadap materi yang diajarkan?
Gak mba
6. Apakah guru anda Membimbing anda untuk menemukan atau menyimpulkan materi yang diajarkan?
Ya menyimpulkan
7. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* membangkitkan motivasi belajar anda?
Ya, kalo pak Dukha sering gant-ganti pembelajarannya

Untuk Siswa

1. Apakah anda senang pada pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?
Senang aja
2. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadikan anda paham materinya?
Paham mba
3. Apakah anda suka bertanya saat pelajaran?
Kadang-kadang
4. Apakah guru anda merangsang anda untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan?
Ya disuruh untuk bertanya
5. Apakah pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merangsang keingintahuan anda terhadap materi yang diajarkan?
Gak juga
6. Apakah guru anda Membimbing anda untuk menemukan atau menyimpulkan materi yang diajarkan?
Ya pak Dukha membimbing siswa yang kesulitan
7. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* membangkitkan motivasi belajar anda?
Ya kadang-kadang mba

Untuk Siswa

1. Apakah anda senang pada pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan?
Senang
2. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadikan anda paham materinya?
Ya paham
3. Apakah anda suka bertanya saat pelajaran?
Suka
4. Apakah guru anda merangsang anda untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan?
Ya mba
5. Apakah pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* merangsang keingintahuan anda terhadap materi yang diajarkan?
Ya mba
6. Apakah guru anda Membimbing anda untuk menemukan atau menyimpulkan materi yang diajarkan?
Ya membantu
7. Apakah dengan pembelajaran *Kooperatif Tipe Jigsaw* membangkitkan motivasi belajar anda?
Iya bu

LEMBAR OBSERVASI

Tabel kisi-kisi Lembar Observasi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes

No.	Langkah-langkah Pembelajaran	Keterpenuhan		Keterangan/Catatan
		Ya	Tidak	
1.	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar			
2.	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan			
3.	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien			
4.	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka			
5.	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah disajikan atau masing-masing kelompok mempersentasikan hasil karyanya			

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Tabel kisi-kisi Instrumen Dokumentasi Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV MI Nurul Amin Kedawung Wanatirta Brebes

NO	Jenis Dokumen	Indikator	Keterangan	
			Ada	Tidak ada
1.	Profil sekolah	Letak Geografis		
		Sejarah Singkat Sekolah		
		Identitas Lembaga		
		Visi, Misi, dan Tujuan		
		Progam Sekolah		
		Struktur Organisasi		
2.	Data Kesiswaan	Data Peserta Didik		
3.	Data Ketenagaan	Data Pendidik		
4.	Data Sarana dan Prasarana	Sarana Fisik		
		Prasarana Fisik		

Lampiran 3

LAMPIRAN FOTO







Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : NINDA EKA YULIYANI
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 3 Juli 1998
Agama : Islam
Alamat : Desa Pakujati RT 05/ RW 04
Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes
Email : nindaekay03@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Torik
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Samroh
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Pakujati RT 05/ RW 04
Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SDN PAKUJATI 01 Lulus Tahun 2010
2. SMPN 3 PAGUYANGAN Lulus Tahun 2013
3. SMK MA'ARIF NU 2 AJIBARANG Lulus Tahun 2016
4. UIN K.H ABDURAHMAN WAHID Lulus Tahun 2023

Demikian penulis buat dengan sebenar-benarnya, semoga bermanfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Pekalongan, 2 Pebruari 2023
Yang bersangkutan,

NINDA EKA YULIYANI
NIM. 2317132